

Setyaningrum, Mayliana (2008) Hubungan persepsi terhadap iklim organisasi dengan self efficacy pada personal financial advisor. Skripsi sarjana strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Persaingan yang semakin ketat di bidang industri jasa terutama di bidang asuransi, membuat perusahaan harus pandai dalam memasarkan produk mereka. Keberhasilan pemasaran tak lepas dari peran penting seorang *personal financial advisor* (PFA) sebagai tenaga penjualannya. Salah satu karakteristik yang mendukung usaha pencapaian hasil para PFA adalah *self efficacy* yang tinggi. *Self efficacy* diasumsikan dapat ditingkatkan melalui iklim organisasi yang positif dan mendukung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim organisasi dengan *self efficacy*. Subjek penelitian ini adalah para PFA di PT. Panin Life, Tbk sebanyak sebanyak 48 orang. Metode yang digunakan untuk penentuan subjek adalah *total population*. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode pengambilan datanya dengan menggunakan angket dan wawancara. Metode pengolahan data menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ada hubungan antara iklim organisasi dengan *self efficacy* dimana $r = 0,967$ dengan $p(0,000) < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,935 yang berarti iklim organisasi mempengaruhi *self efficacy* sebesar 93,5%.

Saran utama yang diberikan kepada perusahaan adalah agar perusahaan mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar *self efficacy* karyawan (khususnya PFA) dapat meningkat.

Kata kunci: iklim organisasi, *self efficacy*, *personal financial advisor*.